

BAB III

DESKRIPSI TEMPAT PENELITIAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang

Rumah Sakit Ernaldi Bahar atau yang dikenal dengan Rumah Sakit erba, merupakan instansi unit kerja yang memiliki cakupan pemerintah di Sumatera Selatan, yang beralamat di alang-alang lebar Kota Palembang yang memiliki kawasan yang cukup Strategis. Dengan hal ini membuat suasana pada Rumah Sakit terasa nyaman dan juga mudah dijangkau oleh masyarakat, Rumah sakit Ernaldi Bahar yang dikenal untuk Pasien ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) ini ternyata tidak hanya untuk Pasien jiwa, melainkan sudah ada pelayanan Kesehatan secara Umum Rumah Sakit.

B. Sejarah RS. Ernaldi Bahar Palembang

Rumah sakit merupakan sebuah institusi yang menyediakan layanan mengenai kesehatan yang secara internal yang ada menjadi suatu bagian organisasi sosial kesehatan yang bermanfaat untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara promotif, kuratif, preventif serta menjadi pusat rehabilitatif kepada pasien yang rawat inap maupun pasien rawat jalan. Ada beberapa indikator keberhasilan dari sebuah Rumah Sakit yang Kooperatif dalam mengelola layanan rawat jalan di rumah karena adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan cukup, profesional dan bekerja dengan tupoksinya masing-masing yang menyesuaikan pada yang dibutuhkan berdasarkan tipe rumah sakit dan layanan yang diberi untuk orang banyak. Maka dari itu tersedianya kesiapan

sumber daya manusia di rumah sakit harus menjadi perhatian bagi pimpinan, upaya yang dilakukan pemimpin salah satunya adalah membuat rencana untuk kebutuhan sumber daya manusia dengan sesuai dan tepat dengan tugas pokok dan fungsi pada setiap unit pelayanan, bagian, dan instalasi pada rumah sakit.¹

Pada tahun 1920 awal mulanya rumah sakit ini dinamakan Rumah Sakit Jiwa sebelum menjadi nama RS. Ernaldi Bahar provinsi Sumsel, pada tanggal 21 Mei 1992 dari Burgelijke Geneeskuding Dienst, No 41 tanggal 1992 kemudian besluit tentang personalia yang sedang bertugas ditempat itu, Rumah perawatan pertama kali di Indonesia dibangun pada tahun 1993 “Verpleechtehuiz” Kota Palembang dan juga ada di Ujung Pandang, lokasi di Palembang yaitu di jalan Wirangga Wiro Sentiko atau sekarang menjadi tempat Polisi Militer Kodam II Sriwijaya, lalu pada tahun 1942 pindah ke Baturaja dan pindah lagi ke Ogan Komering Ulu kurungan nyawa pada saat itu dipimpin oleh R.R Setiardjo, Lalu pada tahun 1954-1955 RSJ (Rumah Sakit Jiwa) dibangun menggunakan nama Rumah Sakit Suka Bangun, Pada saat itu keamanan dan situasi sebagian bangunan dihuni atau ditempati oleh TNI AD batalion Basis.

Pada tahun 1957 setelah keadaan aman mulai baru dirintis berdiri unit-unit pada pelayanan Kesehatan jiwa, adapun : Poliklinik Penyakit Jiwa dan Syaraf pada masa itu dipimpin oleh Dr. Chasanah Goepito, yang secara resmi dibuka pada tanggal 13 Juli 1958, Berdasarkan surat pada pimpinan Rumah Perawatan Sakit Jiwa tanggal 4 Januari 1957 No.10/20//a/Rpsd dan tanggal 24 Juli 1958 No.258/Peg/V/58, dan tanggal 3 Juli 1958 No.365/20/B/Rpsd/V/58 Pegawai pada

¹ Ilyas, Yaslis, 2011. Perencanaan Sumber Daya Manusia (Teori, Metode dan Formula). Jakarta : Pusat Kajian Ekonomi Informasi FKM-UI Depok

Rumah Sakit Ernaldi Bahar serta kurungan nyawa pindah ke Rumah Sakit Suka Bangun dan juga disertai mutasi berdasarkan SK Menkes No.4287/PAL/1958 total jumlah Dua Puluh Satu (21 Orang/pegawai) yang ada dikurungan nyawa.

Pada tahun 1958 tepatnya tanggal 18 bulan Agustus telah disahkan oleh KA. BAG Penyakit Jiwa Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dengan nama baru yaitu menjadi Rumah Sakit Jiwa Suka Bangun (RSJ. Suka Bangun). Pada perkembangan di Rumah Sakit Ernaldi Bahar/ Rumah Sakit Jiwa yang unitnya merupakan pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan pada bentuknya Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2001 di mana telah diubah menjadi Peraturan Daerah (Perda) No. 3 Tahun 2006. Berdasarkan pengatutran Gubernur Provinsi Sumatera Selatan NO : 841/KPTS/BPKAD/2013 Tentang Penetapan sebagai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Rumah Sakit Ernaldi Bahar menerapkan managemen keuangan pelayanan umum daerah (PKK-BLUD) bertahap. Maka sejak tahun 2014 tepatnya pada tanggal 2 Januari Rumah Sakit Ernaldi Bahar menetapkan PKK-BLUD bertahap.

Berdasarkan format data sekunder ditemukan bahwa Erba atau Ernaldi Bahar provinsi Sumatera Selatan, terdapat jumlah pekerja atau pegawai ataupun yang bertugas sebagai tenaga medis pada layanan Rawat Jalan bagian kejiwaan merupakan psikiater, belum seseuai dengan Keputusan Menkes (Menteri Kesehatan) Nomor 340/MENKES/PER/III/2010. Menjelaskan jika Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang Tipe A, Total Spesialis Dokter jiwa paling tidak ada 5 pekerja dan semuanya menjadi Pegawai Negeri Sipil. Tetapi keadaan di Runah Sakit Erba yaitu psikiater hanya bertugas 1 orang melayani pasien lama dan

pasien yang baru dengan total keseluruhan berjumlah 100-150/org dalam satu harinya, dalam melayani pasien yang bisa dikatakan banyak tersebut, maka psikiater dibantu 4 sampai 5 orang dokter umum, Berdasarkan pada data laporan tahunan pada rumah sakit ernaldi bahar Palembang pada tahun 2013-2014 total psikiatri ada 3 orang yaitu 2 sebagai tetap dan 1 tidak tetap.²

C. Visi dan Misi RS. Ernaldi Bahar Palembang

Visi :

“RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR SEBAGAI PUSAT RUJUKAN PELAYANAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN JIWA YANG PRIMA DAN BERDAYA SAING NASIONAL”

Mengandung makna :

- Sebagai tempat utama pada layanan Mental yang bermakna bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar sebagai pelayanan pada kesehatan mental/ jiwa pada daerah yang ada di daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan dukungan pada ketersediaan tenaga kesehatan, peralatan serta sarana dan prasarana untuk memenuhi standar kerja,
- Sebagai sarana utama pendidikan pada layanan kesehatan jiwa bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar akan menjadi sumber pembelajaran mengenai mental/ Kesehatan Jiwa yang ada di Institusi bagian Kesehatan,

² Rumah Sakit Ernaldi Bahar Kota Palembang , Provinsi Sumatera Selatan, 2015, Laporan Tahunan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan

- Kata Prima memiliki arti bahwa layanan pada Rumah Sakit ini mempunyai keunggulan akan memenuhi kualitas standar hingga bisa memenuhi kebutuhan pasien dan memenuhi harapan pasien,
- Daya persaingan tingkat nasional memiliki pencapaian karena Rumah Sakit Ernaldi Bahar lebih maju dibandingkan dengan Rumah sakit jiwa pada umumnya.

Misi :

Dalam mewujudkan Visi pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang tahun 2013-2018 tersebut, maka Rumusan misi sebagai berikut:

1. Mutu pada pelayanan kesehatan jiwa harus ditingkatkan
2. Mengembangkan fasilitas pendidikan dan pelatihan kesehatan jiwa

A. Motto dan Nilai

1. Motto

a. “Ramahlah ! Satu Langkah Satu Senyuman”

b. “Kreatiflah ! Satu Langkah, Satu Ide Langsung Action”

2. Nilai

a. Kepercayaan

b. Peduli

c. Kebersamaan

D. Struktur Organisasi RS. Ernaldi Bahar Palembang

Berdasarkan pada UU (Undang-undang) Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 pada pasal 33 tentang Rumah Sakit, Organisasi yang efektif dan efisien harus dimiliki oleh setiap Instansi Rumah Sakit serta akuntabel, pada setiap rumah sakit harus memiliki Direktur atau kepala Rumah Sakit, bagian Medis, unit Keperawatan, para komite medis, Satuan Pemeriksaan Internal, Administrasi umum serta bagian Keuangan. Sesuai Perda atau peraturan daerah No. 41 tahun 2017 dituangkan pada perda No. 9 Tahun 2008, dengan hal ini pada Organisasi Rumah Sakit Erba dengan sebagai berikut :

- Pertama adalah Direktur dan Wakil Direktur umum,
- Kedua adalah Bagian Keuangan dan Bagian Pengembangan yaitu terdiri dari bagian Anggaran dan menyusun program, Bagian Evaluasi dan Laporan Keuangan, Bagian Tata Usaha, Bagian Sumber Daya Manusia, dan bagian umum Perlengkapan serta Sub Bagian dari kepegawaian.
- Wakil Direktur Medis dan Keperawatan pada bagian layanan medis yaitu, Bidang Gizi dan Sarana Prasarana, Seksi Pelayanan medis khusus dan umum, dan ada bidang keperawatan yaitu seksi Asuhan pada keperawatan dan Logistik.

TABEL 3.1

KEPALA RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PALEMBANG

NO.	NAMA PIMPINAN YANG MENJABAT	TAHUN
1.	dr. R. Setiardjo	Kurungan Nyawa
2.	dr. Chasanah Geopito, SpKJ	Tahun 1958-1978

3.	dr. Achmad Hardirman, SpKJ, MARS	Tahun 1978-1985
4.	dr. Jusmansyah Idris, SpKJ, MM	Tahun 1985-1992
5.	dr. F Soenarto Boediadi, SpKJ, MM	Tahun 1992-2003
6.	dr. Nurlaila Atika, MM	Tahun 2003-2005
7.	dr. H. Syahrul Muhammad, MARS	Tahun 2005-2005
8.	dr. H. Chairil Zaman, MSc	Tahun 2005-2009
9.	dr. Latifah, SpKJ, M. Kes	Tahun 2009-2012
10.	dr. Hj. Yumidiansi F, M. Kes	Tahun 2012- Sekarang

E. Jenis Pelayanan RS. Ernaldi Bahar Palembang

Berikut ini merupakan jenis layanan pada lingkungan Erba Palembang, setiap unit dan bagian yang terlihat dalam proses pengurus berdasarkan struktural organisasi pada di Rumah Sakit Erba atau Ernaldi Bahar Palembang, Pelayanan pada Rumah Sakit :

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
2. PSIKIATRI (Pelayanan Kejiwaan)
 - Poliklinik Jiwa (Anak usia dini, Remaja, Dewasa, maupun Lanjut Usia, Napza)
 - Poli Psikologi
3. Pelayanan Umum
 - Poliklinik Gigi
 - Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam
 - Poliklinik Spesialis Mata

- Spesialis Saraf
- Spesialis Kulit dan Kelamin

4. Pelayanan Rawat Inap Jiwa

- Kelas VIP (Ruang Cendrawasih, Cempaka dan Asoka)
- Kelas I (Ruang Cempaka dan Cenderawasih)
- Kelas II (Ruang Cempaka dan Bangau)
- Kelas III (Ruang Camar, Ruang Merpati dan Bangau)

5. Fasilitas Penunjang

- Apotik
- Laboratorium
- Elektromedik
- Radiologi
- Pelayanan Cuci Pakaian
- Pelayanan Gizi
- Instalasi Diklat

Program Kerja :

A. memberi layanan dengan sesuai landasan tugas pokok dan fungsi serta penjelasan tugas pada pasien dengan tidak melihat status pasien itu sendiri pada saat pelaksanaan : Memberikan hadiah atau apresiasi kepada perawat yang rajin sebagai Role Mode (Perawat terbaik bulanan)

B. Memanfaatkan dana pada alokasi APBN dan APBD dan menyelenggarakan pelatihan atau seminar dalam rangka menaikkan kualitas keterampilan perawat dan pengetahuan perawat..

Melaksanakan: Melakukan dan membuat planning latihan darurat pada Psikiatri, dan keikutsertaan dalam IPJI/KONAS jiwa di Banjarmasin.

C. Rekrutmen Sumber Daya Manusia pada keperawatan sesuai dengan Kompetensi dan kebutuhan tenaga perawatan.

Pelaksanaan: Evaluasi pengetahuan dan keterampilan keperawatan pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang

D. Memperbaiki sarana dan prasarana serta fasilitas dalam rangka mendukung pembelajaran pada klinik perawatan.

Pelaksanaannya: Mengidentifikasi perbaikan dan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung serta melaksanakan perbaikan.

Penyediaan dalam Unit Rehabilitasi :

- a. Mengembangkan, Kemajuan pengetahuan pada sumber daya manusia sebagai pekerja sosial dan Instruktur pada keterampilan pelaksanaan : Pelatihan pekerja sosial, Pelatihan instruktur dan keterampilan pada pelatihan instruktur musik.
- b. Mengembangkan Sarana dan Prasarana pada pelaksanaan pembesaran lapangan olahraga dan membuat tempat bulu tangkis dan net bola voli.
- c. Proker Sub Unit dan Latihan Kerja, pelaksanaannya adalah pada perkebunan Hidroponik.

F. Gambaran Ruang Camar RS. Ernaldi Bahar Palembang

Gambaran mengenai Unit Ruang Camar adalah salah satu dari ruangan yang ada di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang, Pada Ruangan ini di tempati oleh pasien dengan Diagnosa Penyalahguna Napza (Narkoba, Psikotropika dan

Bahan zat adiktif lainnya). Para pasien yang berada di Ruang Camar dipanggil dengan sebutan yang Khas yaitu “Residen” bukan ODGJ (Orang dengan gangguan jiwa). Unit Rawat Inap Camar juga merupakan tempat di mana Pecandu Napza melakukan Rehabilitasi diri untuk pemulihan dari narkoba dan juga mengobati rasa candu apabila seseorang ingin menggunakan barang kotor tersebut Ruang ini memiliki beberapa sarana dan prasarana terkhusus untuk merawat Klien dengan terbagi menjadi dua ruangan :

1. Ruang Detoksifikasi
2. Ruang Rehabilitasi.³

Kegiatan Ruang Camar

I. Detoksifikasi

TABEL 3. 2
KEGIATAN DETOKSIFIKASI DI RUANG CAMAR RS. ERNALDI
BAHAR PALEMBANG

NO.	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Konseling Individu	Pada Kegiatan ini Konselor wajib melakukan konseling terhadap residennya masing-masing kegiatan ini dilakukan 1 minggu 1 kali.
2.	Konseling Keluarga	Konseling dengan keluarga residem pada saat awal kedatangan residen yang akan di rehabilitasi
3.	Spot Check	Pengecekan awal pada tubuh residen karena ditakutkan residen membawa senjata tajam atau barang-barang yang dilarang, sehingga dilakukan adanya pengecekan badan/ tubuh.

³ Hasil Wawancara dengan Konselor Bro Leo Pada 15 November 2021, Ruang Camar Rs. Ernaldi Bahar Palembang

4.	Konseling Pasien Pulang	Tidak hanya diawal saja, pada saat residen yang akan pulang juga dilakukan konseling guna untuk mengingatkan atau memotivasi supaya Residen setelah pulang tidak mengkonsumsi atau menjadi pecandu narkoba.
----	-------------------------	---

II. Rehabilitasi

TABEL 3. 3
KEGIATAN REHABILITASI NAPZA DI RUANG CAMAR RS. ERNALDI
BAHAR PALEMBANG

NO.	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Ritual Join	Kegiatan Ritual Join adalah di mana seorang residen berpindah dari ruang Detoksifikasi ke Rehabilitasi, pada tahap ini dilakukan selama 2 minggu setelah pasien masuk ke Ruang Camar.
2.	Seminar Residen	Kegiatan seminar residen merupakan kegiatan yang dilakukan oleh residen itu sendiri kegiatan dilakukan pada hari Senin, Selasa dan Rabu dimana pada kegiatan ini juga setiap residen yang membawakan materi dengan Tema Napza, hal ini guna untuk menaikkan fase residen (<i>Younger, Middle, dan Allder</i>).
3.	Terapi Religius/ Spiritual	Kegiatan ini menggunakan terapi metode Religius di mana setiap Residen yang beragama Islam mengikuti kegiatan ini, kegiatan ini dilakukan pada saat selesai melakukan shalat Ashar berjama'ah, metode religius yang dilakukan adalah Sholat, Berdzikir dan Ceramah. Di mana Residen dikumpulkan di Mushollah Ruang Camar dan memulai kegiatan spiritual dari Ashar hingga mendekati waktu Shalat Magrib dan dilanjutkan dengan Shalat magrib Berjama'ah dan dilakukan setiap hari Kamis.
4.	Morning Meeting	Kegiatan yang dilakukan Setiap Pagi oleh Para residen, kegiatan Mornmet terdiri dari:

	(Mormet)	<ul style="list-style-type: none"> - Doa Pembuka, - 3 <i>Stepp</i>, - <i>Self Healing</i>, - <i>Annoucement</i>, - <i>Awarness</i>, - Motivasi, - Minta Maaf Residen, - <i>Issue</i>, - <i>Sugest</i>, - Doa Penutup, - Doa Kedamaian.
5.	Terapi Musik	Kegiatan Terapi Musik ini dilakukan pada saat selesai Kegiatan Mormet, Residen Menyanyi, Menggunakan Alat Musik, dan mendengarkan Lagu.
6.	Konseling Konselor	Kegiatan dilakukan 1 minggu sekali.
7.	Group Konfrontasi	Kegiatan ini dilakukan untuk mengungkapkan kesalahan yang dilakukan oleh Residen, pada umumnya yang membuat salah akan terkena Hukuman menulis dan merangkai kata sebanyak mungkin.
8.	Vokasional	Kegiatan yang dilakukan pada vokasional ini adalah Hidroponik, Residen dilatih untuk mencuci Mobil dan motor, dan kegiatan lainnya.
9.	Suport Group	Kegiatan dimana mendukung Residen dalam perjalanan program.
10.	Wrap Up	Kegiatan sama seperti Mormet, bedanya Mormet untuk memulai kegiatan sedangkan Male Awarness untuk menutup kegiatan dan mengevaluasi kegiatan dilakukan malam sebelum tidur.

TABLE 3. 4
JADWAL KEGIATAN DI RUANG CAMAR RS. ERNALDI BAHAR
PALEMBANG

NO.	WAKTU	KETERANGAN
1.	05.00 – 07.15	Bangun Pagi : Sholat Subuh Berjama'ah dan Openning House, Mandi Pagi
2.	07.15 – 08.30	Sarapan Pagi dan Pemeriksaan Kamar
3.	08.30 – 10.00	Morning Meeting
4.	10.00 – 10.30	Pembersihan
5.	10.30 – 12.00	Kegiatan Residen (Seminar Residen, Perawat, Konselor, dll)
6.	12.00 – 15.30	ISHOMA
7.	15.30 – 16.00	Group Suport Activity
8.	16.00 - 17.00	Pembersihan Sore
9.	17.30 – 20.00	ISHOMA
10.	20.00 – 22.00	Wrap Up (Penutup kegiatan)
11.	22.00 – 05.00	Istirahat Malam

TABLE 3. 5

STUKTUR RUANG CAMAR RS. ERNALDI BAHAR PALEMBANG

dr. R.A. Mulya Lianasari, Sp.KJ

